

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT INVESTOR DALAM BERINVESTASI PADA UMKM**

### *ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING INVESTORS' INTEREST IN INVESTING IN UMKM*

A.I.P.Putra, P.D.P. Korry

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional

Email: [aryaindra070801@gmail.com](mailto:aryaindra070801@gmail.com), [mithakorry@gmail.com](mailto:mithakorry@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*This study is intended to investigate important determinants that can influence investors' interest in investing, especially in Silver MSMEs in Celuk Village, Gianyar. This study used a sample with a total population of 86 SMEs in Gianyar Regency. This study was carried out through a quantitative approach in which the main data was sourced from respondents' responses related to the phenomenon raised in this study, namely the role of working capital on investor interest in investing in Fata SMEs. Empirical data were then analyzed through a multiple linear regression approach with SPSS. Interesting findings in this study indicate that investors tend to use financial performance as a reference in identifying company developments so that they can attract their interest to invest. Furthermore, the reputation of UMKM which is seen as getting better by investors with the existence of good social networks can be a strong attraction for investors to invest in companies. Finally, the dissemination of good information related to MSMEs through the company's social media platforms will be able to help minimize the occurrence of information asymmetry so that it can encourage interest in investing.*

*Key words: UMKM; Silver; Investation*

#### **ABSTRAK**

Studi ini ditujukan untuk menginvestigasi determinan penting yang mampu memengaruhi minat para investor dalam melakukan investasi khususnya pada UMKM Perak di Desa Celuk, Gianyar. Studi ini menggunakan sampel dengan total populasi sejumlah 86 pelaku UMKM di Kabupaten Gianyar. Studi ini dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif yang mana data utama bersumber pada tanggapan responden terkait dengan fenomena yang diangkat pada studi ini yaitu peran dari modal kerja terhadap minat investor untuk berinvestasi pada UMKM Fata. Data empiris kemudian dianalisis melalui pendekatan regresi linier berganda dengan SPSS. Temuan menarik pada studi ini mengisyaratkan bahwa investor cenderung menjadikan kinerja keuangan sebagai acuan dalam mengidentifikasi perkembangan perusahaan sehingga dapat menarik minat mereka untuk berinvestasi. Selanjutnya, reputasi UMKM yang dilihat semakin baik oleh investor dengan keberadaan jaringan sosial yang baik mampu menjadi daya tarik yang kuat bagi investor untuk melaksanakan investasi pada perusahaan. Terakhir, penyebaran informasi yang baik terkait UMKM melalui platform media sosial perusahaan akan mampu membantu dalam meminimalisir terjadinya asimetri informasi sehingga dapat mendorong minat untuk melakukan investasi.

Kata kunci: UMKM, Perak, Investasi

## PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu negara dengan tingkat populasi terbanyak keempat di dunia, yang mana memiliki jumlah penduduk telah mencapai 275 juta jiwa (dalam bps.go.id diakses pada 20 September). Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, tentu lapangan pekerjaan yang dibutuhkan juga akan bertambah, serta diperlukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik. Di Indonesia salah satu sector utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang mana menjadi salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi negara dengan potensi yang besar dalam mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat didasarkan atas UUD 1945 pasal 33 ayat 4 (bkpm.go.id)

Kehadiran UKM juga menjadi salah satu factor yang sangat membantu saat terjadinya krisis, salah satunya yaitu ketika terjadinya krisis perekonomian pada tahun 1998 dan 2008. Dalam krisis yang terjadi UMKM dapat memanfaatkan bahan baku dalam negeri untuk memperoleh keuntungan sehingga mereka dapat bertahan dalam keadaan krisis. Selain itu factor lain yang dapat membuat UMKM bertahan ketika krisis adalah karena UMKM mayoritas berskala kecil, tidak bergantung pada modal yang besar atau pinjaman bermata uang asing, sehingga ketika terjadi fluktuasi nilai tukar UMKM tidak terpengaruh karena umumnya fluktuasi berimbas pada perusahaan besar yang berurusan dengan mata uang asing (Utari & Dewi, 2014).

Bali merupakan daerah yang terkenal dengan pariwisatanya, baik dari segi budaya ataupun alamnya. Selain itu factor pendukung sector pariwisata di Bali adalah industry kreatif yang ada di Bali. Tingkat pertumbuhan UMKM di Bali mencapai 8 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, dengan jumlah mencapai 400 ribu pelaku. Kegiatan UMKM di Bali sangat berkaitan dengan pariwisata yang merupakan factor utama yang mempengaruhi perekonomian daerah Bali. Dengan adanya pariwisata ini, secara tidak langsung juga mempengaruhi kreativitas masyarakat guna memenuhi kebutuhan (Polandos et.al, 2019)

Berdasarkan data yang tercantum pada Data Perkembangan Nasional disebutkan bahwa pertumbuhan UMKM di Bali mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2021 jumlah unit usaha kecil di Bali mencapai 16 ribu unit usaha dengan berbagai bidang usaha. Namun pada tahun 2020, terjadinya penurunan yang cukup signifikan yang diakibatkan oleh terjadinya pandemi Covid-19. Gianyar merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah UMKM terbanyak di Bali dengan komoditi terbanyak yaitu industry perhiasan. Salah satu industry perhiasan yang terkenal adalah Perak dari Desa Celuk, namun dengan adanya efek pasca pandemic Covid 19, banyak UMKM Perak Dsa Celuk yang mengalami penurunan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Celuk, walaupun mengalami penurunan pendapatan. UMKM Perak masih berpotensi besar untuk terus berlangsung karena masih banyak permintaan untuk melakukan Ekspor (Djamaludin et.al, 2018).

Abbas (2018) menyatakan modal kerja merupakan salah satu aspek penting pada UMKM yang secara nyata akan mampu meningkatkan kinerja usaha, serta menjadi penentu utama pada tinggi rendahnya kinerja yang dialami. Semakin tinggi modal akan mendorong peningkatan pada kinerja usaha, sedangkan ketika modal usaha semakin rendah tentunya akan menurunkan kinerja usaha. Salah satu hambatan yang dialami UMKM dalam melakukan pengembangan usaha adalah keterbatasan modal, sehingga diperlukan bantuan dari pihak eksternal, salah satunya adalah investasi dari para investor. Mengenai permasalahan tersebut, tentu para pelaku UMKM perlu untuk mencari cara untuk menjaga ketahanan usaha mereka. salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menarik investor untuk menyuntikan dana kepada usaha mereka (Jao et.al, 2020) .

Para pelaku UMKM perlu melakukan pengelolaan keuangan serta memperhatikan modal yang telah mereka miliki dengan baik (Nugroho, 2022). Apabila pelaku UMKM dapat mengelola usaha mereka dengan baik, tentu kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja mereka. (Permatasari & Andayani, 2018) yang berhasil

menemukan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh dapat mendorong semakin baiknya pembagian dividen. Sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi para investor. Menurut (Sutrisno, 2009) profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kinerja yang dialami tentu akan berdampak dengan peningkatan penjualan yang berhubungan juga dengan pendapatan yang didapat para pelaku UMKM, dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Rafi et al.(2021) investor akan tertarik untuk berinvestasi pada UMKM Ketika melakukan investasi, investor tentu memerlukan analisis yang kuat guna memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kerugian yang terjadi akibat kesalahan investasi. Dalam penentuan investasi, factor yang perlu diperhatikan investor adalah hal yang berhubungan dengan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari valuasi perusahaan di pasar yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan (Malik,2017).

Berdasarkan hasil riset sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat beberapa variable juga yang berpengaruh terhadap minat investor dalam berinvestasi. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, peneliti berupaya mengusung penelitian dengan topik “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Investor Dalam Berinvestasi Pada UMKM”.

### **Kinerja Keuangan dan Minat Investor**

Trianto et al (2017) kinerja keuangan merupakan prestasi perusahaan mengenai keberhasilan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan dengan indicator likuiditas, kecukupan modal, serta profitabilitas. (RaFi et al., 2021) menyatakan bahwa semakin baiknya kinerja keuangan dalam organisasi akan mampu menciptakan nilai perusahaan yang semakin baik, sehingga keberadaan kinerja keuangan dijadikan sebuah acuan bagi investor dalam melakukan investasinya. Dengan demikian,

ketika investor melihat kinerja keuangan pada perusahaan baik tentunya akan mampu meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan pun cenderung ikut mengalami peningkatan.

**H1: “Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap minat investor dalam berinvestasi pada UMKM”**

### **Reputasi Perusahaan dan Minat Investor**

Aryska (2017) pada studinya menyatakan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Reputasi tidak terlalu kuat dalam mempengaruhi *return* saham namun berpengaruh positif terhadap respon investor karena investor cenderung memiliki respon positif terhadap reputasi perusahaan yang baik.

**H2: “Reputasi perusahaan berpengaruh positif terhadap minat investor dalam berinvestasi”.**

### **Jaringan Sosial dan Minat Investor**

Djamaluddin et al., (2018) menyatakan bahwa jaringan social menjadi cerminan dalam perilaku *managerial* entrepreneurship. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin luas jaringan social akan meningkatkan inovasi usaha. *Managerial entrepreneurship* merupakan kemampuan manajemen untuk terus bernovasi secara kontinu. Dengan adanya jaringan social yang baik serta inovasi yang terus dilakukan, tentu akan menggambarkan bahwa adanya pengendalian internal organisasi yang baik juga, dan hal tersebut dapat menarik minat investor dalam berinvestasi.

**H3: “Jaringan social berpengaruh positif terhadap minat investor dalam berinvestasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Investor”**

### **Media Sosial dan Minat Investor**

Kamil & Tanno (2022) menyatakan bahwa penyebaran informasi dari media social perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi, dan hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investasi investor.

**H4: “Media social berpengaruh positif terhadap minat investor dalam berinvestasi”**

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan, peneliti memilih untuk melakukan penelitian terhadap pelaku UMKM Perak di Desa Celuk, Gianyar. Alasan pertimbangan yang dimaksud adalah adanya efek pasca pandemic yang mempengaruhi UMKM, dimana di Gianyar UMKM yang bergerak pada industry perhiasan merupakan jumlah UMKM terbesar kedua, dan memberikan pemasukan tertinggi kepada daerah. Studi ini menargetkan populasi sejumlah 86 pelaku UMKM di Kabupaten Gianyar. Melalui penentuan sampel jenuh, maka studi ini mempergunakan jumlah keseluruhan populasi sebagai responden penelitian. Studi ini dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif yang mana data utama bersumber pada tanggapan responden terkait dengan fenomena yang diangkat pada studi ini yaitu peran dari modal kerja terhadap minat investor untuk berinvestasi pada UMKM Fata. Data empiris dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan kemudian dilakukannya proses analisis data melalui pendekatan regresi linier berganda dengan SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Instrumen**

**Tabel 1 Hasil Uji Instrumen**

Pernyataan	Pearson Correlaton	Sig.	Cronbach's Alpha
<b>Kinerja Keuangan (X1)</b>			
X1.1	0,852	0,000	0,905
X1.2	0,902	0,000	
X1.3	0,886	0,000	
X1.4	0,916	0,000	
<b>Reputasi Perusahaan (X2)</b>			
X2.1	0,817	0,000	0,910
X2.2	0,869	0,000	
X2.3	0,801	0,000	
X2.4	0,886	0,000	
<b>Jaringan Sosial (X3)</b>			
X3.1	0,947	0,000	0,895
X3.2	0,856	0,000	
X3.3	0,949	0,000	
<b>Media Sosial (X4)</b>			
X4.1	0,970	0,000	0,895
X4.2	0,792	0,000	
X4.3	0,970	0,000	
<b>Minat Investor Dalam Berinvestasi (Y)</b>			
Y1	0,873	0,000	0,903
Y2	0,888	0,000	
Y3	0,859	0,000	
Y4	0,915	0,000	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dikonfirmasi bahwa data yang digunakan pada studi ini terbukti mampu memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dengan baik. *Output* pengujian memperlihatkan bahwa diperolehnya nilai koefisien korelasi *pearson* diatas 0,30 dengan *cronbach's alpha* diatas 0,60.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std Deviation	2.96616736
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positif	.071
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp.sig. (2-tailed)		.136

Sumber : Data Statistik

Tabel 2 diatas berhasil mengkonfirmasi bahwa data yang dipergunakan pada studi ini telah terbukti memiliki distribusi normal, yang mana diperlihatkan melalui didapatkannya nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,136 atau telah melebihi syarat sebesar 0,05.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Collinearity Statistics</b>		
	Tolerance	VIF
Kinerja Keuangan	0,644	1,553
Reputasi Perusahaan	0,681	1,469
Jaringan Sosial	0,771	1,297
Media Sosial	0,611	1,637

Sumber : Data Statistik

Lebih lanjut, hasil pengujian multikolinearitas mengacu pada tabel 3 mengkonfirmasi bahwa tidak ditemukannya hubungan secara kuat atau korelasi diantara keempat variabel bebas yang ditunjukkan melalui diperolehnya nilai tolerance yang diperoleh melebihi 0,10 dengan nilai VIF lebih rendah dari 10.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	Unstandardized		
	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0,583	-0,152	0,610
Kinerja Keuangan	0,000	0,001	0,999
Reputasi Perusahaan	0,056	0,827	0,411
Jaringan Sosial	-0,039	-0,437	0,663
Media Sosial	0,187	0,873	0,413

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengujian melalui pendekatan geljser pada tabel 4 telah mendemonstrasikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui diperolehnya nilai Sig. diatas 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda**

	Unstandardized		
	Beta	T	Sig.
(Constant)	3,562	2,209	0,030
Kinerja Keuangan	0,200	2,140	0,035
Reputasi Perusahaan	0,196	2,037	0,045
Jaringan Sosial	0,258	2,027	0,046
Media Sosial	0,257	2,010	0,048

Sumber : Data diolah, 2023

Mengacu pada Tabel 5, ditemukannya persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 3.562 + 0,200X_1 + 0,196X_2 + 0,258X_3 + 0,257X_4$$

### Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji F**

	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	540,913	135,228	14,647	0,000
Residual	747,843	9,233		
Total	1288,76			

Pengujian secara simultan mengacu pada Tabel 6 mengkonfirmasi bahwa ditemukannya keempat variabel penelitian memiliki pengaruh secara simultan kepada minat investasi yang ditunjukkan melalui diperolehnya nilai Fhitung sebesar 14,647 dengan Fsig. 0,000.

### Uji t

**Tabel 7 Hasil Uji t**

	Unstandardized		
	Beta	T	Sig.
(Constant)	3,562	2,209	0,030
Kinerja Keuangan	0,200	2,140	0,035
Reputasi Perusahaan	0,196	2,037	0,045
Jaringan Sosial	0,258	2,027	0,046
Media Sosial	0,257	2,010	0,048

Sumber : Data diolah, 2023

Adapun hasil uji hipotesis secara parsial dapat diinterpretasikan seperti dibawah ini:

1. Hipotesis pertama memperlihatkan bahwa baiknya kinerja keuangan pada UMKM terbukti mampu memberikan dampak positif dalam mendorong minat investor untuk melakukan investasi yang mana ditunjukkan melalui didapatkannya nilai koefisien regresi senilai positif 0,200 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,140 dan  $t_{sig}$  0,035.
2. Hipotesis kedua berhasil mengkonfirmasi bahwa reputasi yang semakin baik terbukti mampu memberikan dampak positif dalam mendorong minat investor untuk melakukan investasi yang mana ditunjukkan melalui didapatkannya nilai koefisien regresi senilai positif 0,196 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,037 dan  $t_{sig}$  0,045.
3. Hipotesis ketiga menegaskan bahwa besarnya jaringan sosial pada UMKM terbukti mampu memberikan dampak positif dalam mendorong minat investor untuk melakukan investasi yang mana ditunjukkan melalui didapatkannya nilai koefisien regresi senilai positif 0,258 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,027 dan  $t_{sig}$  0,046.
4. Hipotesis terakhir berhasil mengkonfirmasi bahwa pemanfaatan media sosial pada UMKM terbukti mampu memberikan dampak positif dalam mendorong minat investor untuk melakukan investasi yang mana ditunjukkan melalui didapatkannya nilai koefisien regresi senilai positif 0,257 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,027 dan  $t_{sig}$  0,048.

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8 Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0,648	0,420	0,391

Mengacu pada Tabel 8, dapat dikonfirmasi bahwa variasi minat berinvestasi dapat dijelaskan sebesar 39,1% oleh keempat determinan. Sedangkan 60,9% dipengaruhi oleh determinan lain diluar model penelitian.

### Kinerja Keuangan dan Minat Investor dalam Berinvestasi.

Pengujian hipotesis pertama berhasil membuktikan bahwa semakin baiknya kinerja keuangan pada UMKM akan mampu mendorong investor untuk berminat melakukan investasi. Investor cenderung menjadikan kinerja keuangan sebagai acuan dalam mengidentifikasi bagaimana perkembangan suatu perusahaan. Temuan ini studi yang dilaksanakan oleh (Rafi et al., 2021) yang berhasil menemukan bahwa kinerja keuangan yang baik akan mengarah pada semakin banyaknya investor yang berminat untuk melakukan investasi. Kinerja keuangan tetap dijadikan sebagai tolak ukur oleh investor dalam melakukan investasinya, sehingga apabila kinerja keuangan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat yang dapat menarik perhatian serta kepercayaan investor untuk berinvestasi (Martini, 2019).

Mengacu pada teori *Resourced Based View* (RBV), kinerja keuangan termasuk ke dalam modal keuangan yang dimiliki suatu usaha. Teori ini memiliki pandangan bahwa sumber daya dan kemampuan yang ada dalam perusahaan merupakan hal yang utama dan penting untuk dimiliki, hal tersebut dapat membuat perusahaan mampu mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila suatu usaha dapat mengelola modal keuangan mereka dengan baik, tentu akan menunjukkan kondisi usaha mereka yang baik serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian dengan adanya kinerja keuangan yang baik maka tentu saja dapat menarik minat investor untuk berinvestasi (Setiawan et.al, 2021).

## Reputasi Perusahaan dan Minat Investor dalam Berinvestasi

Pengujian hipotesis kedua menegaskan bahwa reputasi UMKM yang dilihat semakin baik oleh investor tentunya akan mengarah pada banyak investor yang semakin berminat untuk melakukan investasi. Kemampuan perusahaan pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh komponen SDM dan kualitas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Temuan ini dapat didukung oleh studi (Aryska, 2017) yang membuktikan bahwa reputasi yang baik akan mampu meningkatkan respon positif investor khususnya dalam melakukan investasi pada perusahaan.

Teori *Resourced Based View* (RBV) juga menjelaskan bahwa salah satu jenis modal dalam usaha adalah modal manusia. Teori ini memiliki pandangan bahwa sumber daya dan kemampuan yang ada dalam perusahaan merupakan hal yang utama dan penting untuk dimiliki, hal tersebut dapat membuat perusahaan mampu mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Ketika suatu usaha memiliki sumber daya manusia dan sumber daya tersebut di kelola dengan baik tentu dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai usaha mereka, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi (Syarifah et.al, 2020).

### Jaringan Sosial dan Minat Investor dalam Berinvestasi

Pengujian hipotesis ketiga mendemonstrasikan bahwa jaringan sosial yang luas dimiliki oleh UMKM dapat berdampak pada peningkatan minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Temuan ini dapat diperkuat oleh studi (Djamaluddin et al., 2018) yang berhasil membuktikan bahwa keberadaan jaringan sosial yang baik dengan adanya inovasi yang aktif dilaksanakan oleh pelaku usaha tentunya dapat mencerminkan bahwa adanya pengendalian internal yang baik sehingga mampu menjadi daya tarik yang kuat bagi investor untuk melaksanakan investasi pada perusahaan.

Teori *Resourced Based View* (RBV) juga membaagi modal dalam suatu usaha, salah satunya adalah modal social. Salah satu

variable yang mewakili modal social dalam penelitian ini adalah jaringan sosial. Teori ini berpandangan bahwa sumber daya dan kemampuan yang ada dalam perusahaan merupakan hal yang utama dan penting untuk dimiliki, hal tersebut dapat membuat perusahaan mampu mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Apabila suatu usaha dapat memanfaatkan dan mengelola modal social mereka dengan baik tentu akan membantu dalam meningkatkan jaringan social usaha tersebut (Susandra et.al, 2021). Misalnya ketika suatu usaha dapat menjalin kerja sama yang baik dengan usaha lain, tentu hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan pihak lain terhadap usaha tersebut. serta dengan adanya jaringan social ini, usaha akan dapat berinovasi dengan lebih baik dikarenakan adanya pertukaran informasi yang dilakukan antar usaha. Hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan gambaran bahwa pengendalian usaha dilakukan dengan baik.

### **Pengaruh Media Sosial dan Minat Investor dalam Berinvestasi**

Pengujian hipotesis terakhir berhasil mengkonfirmasi bahwa pemanfaatan media sosial yang optimal dilakukan oleh pelaku usaha UMKM dapat berdampak pada peningkatan minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Temuan ini dapat didukung oleh studi (Kamil & Tanno, 2022) yang berhasil membuktikan bahwa penyebaran informasi yang baik terkait UMKM melalui *platform* media sosial perusahaan pada dasarnya akan mampu membantu dalam meminimalisir terjadinya asimetri informasi, dengan demikian akan mampu menjadi aspek yang menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Pada Teori *Resourced Based View* (RBV), modal social juga merupakan dasar dalam penggunaan variable media social. Dengan penggunaan media sosial tentu akan memberikan kemudahan bagi suatu usaha untuk mempromosikan serta menyebarkan informasi mengenai usaha mereka. informasi yang disebarluaskan juga dapat meminimalisir terjadinya ketidaksesuaian informasi yang

beredar. Kemudahan para calon investor dalam mengakses media social ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi (Triwidatin et.al, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan secara statistic terbukti memberikan dampak positif secara signifikan terhadap minat investor dalam berinvestasi pada UMKM. Hal tersebut mengindikasikan apabila semakin baik kinerja keuangan usaha maka akan semakin meningkat juga minat investor dalam berinvestasi.
2. Reputasi perusahaan secara statistic terbukti berdampak secara positif dan signifikan terhadap minat investor dalam berinvestasi pada UMKM. Hal tersebut mengindikasikan apabila semakin baik reputasi perusahaan suatu usaha maka akan semakin meningkat juga minat investor dalam berinvestasi.
3. Jaringan sosial secara statistic terbukti secara signifikan mampu memberikan dampak positif pada minat investor dalam berinvestasi pada UMKM. Hal tersebut mengindikasikan apabila semakin baik dan luas jaringan social suatu usaha maka akan semakin meningkat juga minat investor dalam berinvestasi.
4. Media sosial secara statistic terbukti secara signifikan memberikan dampak positif bagi minat investor dalam berinvestasi pada UMKM. Hal tersebut mengindikasikan apabila semakin pemanfaatan media social dalam suatu usaha maka akan semakin meningkat juga minat investor dalam berinvestasi.

### **Saran**

1. Bagi pelaku UMKM baik perorangan ataupun UMKM lainnya, sebaiknya lebih memperhatikan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki baik dari segi modal social, modal keuangan, ataupun modal manusia karena hal tersebut bisa saja dapat

menarik investor sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha.

- Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan atau mengganti variable baru yang dianggap dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada UMKM, serta memperluas ruang lingkup penelitian sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111.  
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Aryska, M. (2017). Pengaruh Reputasi Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 1–15.
- Djamaluddin, S., Rahmawati, R., & ... (2018). Pengaruh Jaringan Sosial, Budaya Inovatif Organisasi, dan Pengendalian Formal Terhadap Managerial Entrepreneurship Pada Perusahaan Daerah Air Minum .... *... Dan Manajemen*. <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/5>
- Susandra, F., Mukmin, M. N., & Warizal, W. (2021). Moderasi Kedekatan Superior Dan Subordinat Pada Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akunida*, 7(1), 30-43.
- Jao, R., Daromes, F. E., & Yono, B. (2020). Peran Mediasi Reputasi Perusahaan Terhadap Hubungan Ukuran Dewan Direksi Dan Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.611>
- Kamil, H. H., & Tanno, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Berinvestasi, Latar Belakang Pendidikan dan Penghasilan Sebagai Variabel Kontrol. *Owner*, 6(2), 1622–1637.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.568>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61.  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Martini, N. P. R. (2019). Kerajinan Perak Desa Celuk : Perspektif Pengelolaan Keuangan Berdasarkan sak Etap. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Vol. 3 No.(2), 39–52.
- Nugroho, A.S. (2022). *Pendekatan Statistika*.
- Permatasari, R., & Andayani. (2018). PENGARUH KINERJA Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Polandos, P. M. & Engka, D., & Tolosang, K. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- RaFi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Setiawan, A. B., Anwar, S., & Sriwahyuni, I. (2021). Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akunida*, 7(1), 60-71.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). *Analisis Laporan*

*Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.* 8(03).

Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 576–585. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/9916>

Triwidatin, Y., Jamaludin, A., Afif, M. N., & Hurriyaturrohman, H. (2022). Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produksi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akunida*, 8(1), 65-75.